

## ABSTRAK

**Sugeng Riadi, 2018.** *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra (Kajian Psikologi Sastra)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Sukri Syamsuri dan pembimbing II Anin Asnidar.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti persoalan konflik batin tokoh utama yang berhubungan dengan ilmu kajian psikologi sastra. Tokoh utama dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* memiliki dua tokoh yaitu Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) aspek *id*, *ego*, dan *super ego* yang dialami tokoh utama (2) wujud konflik batin yang dialami tokoh utama (3) bentuk penyelesaian konflik batin yang dialami tokoh utama dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud.

Penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan psikologi sastra dengan mengadopsi teori psikoanalisis Sigmund Freud dalam mengkaji konflik batin tokoh utama dalam novel. Penulis menggunakan metode analisis untuk menguraikan objek penelitian dan metode deskriptif kualitatif untuk menjelaskan dan menyajikannya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik heuristik-hermeneutik.

Hasil penelitian ini meliputi aspek *id*, *ego*, *super ego* tokoh utama, konflik psikis tokoh utama. Konflik psikis tokoh Hanum meliputi harapan tidak sesuai dengan keinginan, kebimbangan dalam menghadapi permasalahan, sedangkan konflik psikis tokoh Rangga meliputi harapan tidak sesuai dengan keinginan, kebimbangan dalam menghadapi permasalahan, dan bentuk penyelesaian konflik psikis. Dari data hasil analisis dijelaskan juga hasil simpulan analisis tersebut bahwa Hanum dan Rangga selaku tokoh utama mengendalikan dirinya melalui peran *super ego* yang cenderung sangat dominan. Hal tersebut terlihat dari cara tokoh utama menyelesaikan segala persoalan tekanan dari *id* di mana *ego* cenderung memberikan cerminan terhadap peran *super ego* yang kompleks untuk mengatasi kebimbangan-kebimbangan dari *ego* yang timbul akibat permasalahan yang disebabkan keinginan *id* yang tidak terealisasikan karena *ego* cenderung mengikuti kontrol yang kuat dari *super ego*.

**Kata kunci:** konflik batin, psikologi sastra, *id*, *ego*, *super ego*